

I.PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bunga telang (*Clitoria ternatea*L) disebut juga *blue pea* merupakan bunga yang biasa tumbuh di pekarangan atau tepi hutan. Bunga telang pertama kali tumbuh di Asia, kemudian menyebar ke Afrika, Australia maupun Amerika (Ali, 2016; Erna, 2019).

Tanaman ini tersebar di beberapa lokasi di Maluku Utara. Sejak dahulu masyarakat menanam di pekarangan rumah dan tumbuh liar di lahan-lahan terbuka. Tanaman ini berpotensi sebagai pewarna dan berkhasiat sebagai pembersih kulit (Melati, 2016).

Bunga telang juga mudah tumbuh di Indonesia, dan aman untuk dikonsumsi serta kandungan antosianin dari bunga telang yang berpotensi untuk dijadikan pewarna alami pada bahan pangan. Warna biru dari bunga telang telah dimanfaatkan sebagai pewarna biru pada ketan di Malaysia. Bunga telang juga dimakan sebagai sayuran di Kerala (India) dan di Filipina (Lee *et al.*, 2011).

Tanaman inibiasanya digunakan sebagai pewarna pangan didalam makanan seperti: nasi biru, puding, kue, minuman dan sebagainya. Bunga telang juga mempunyai manfaat sebagai tanaman hias, pupuk hijau, dan obat untuk kesehatan karena mengandung senyawa fenol, flavonoid, alkaloid dan antosianin (Ali, 2016; Erna, 2019).

Bunga telang termasuk jenis tanaman berpolong yang mampu menyesuaikan diri pada tanah liat di daerah lembab. Polong bunga telang menghasilkan biji sekitar 3-7 biji (Budiasih, 2017).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkecambahan benih telang adalah sifat kulit biji yang keras, sehingga mempengaruhi lama masa dormansi. Kulit biji yang tebal dapat mencegah masuknya air dan oksigen sehingga menghambataktifitas embrio(Qu *et al.*, 2008).

Biji telang yang tumbuh di beberapa lokasi di pulau yakni Ternate, Tidore, danSubaim (Haltim) dari Eksplorasi benih telang di lokasi tersebut dapat di teliti lebih lanjut. Selain itu benih koleksi dari Thailand perlu di kaji sebagai pembanding dalam penelitian ini.

Kemampuan benih berkecambah dari berbagai lokasi menjadi pertimbangan utama dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul : Uji viabilitas dan vigor benih Telang dari berbagai lokasi tumbuh

B. Rumusan Masalah

Rumuskan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini yakni apakah benih telang yang tumbuh pada berbagai tempat dapat mempengaruhi viabilitas dan vigor benih serta jumlah biji rudimenter.

C. Tujuan

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui viabilitas dan vigor benih telang (*Clitoria ternatea*L.).
2. Untuk mengetahui jumlah biji bernas dan rudimenter benih telang (*Clitoria ternatea*L.).

D. Hipotesis

1. Viabilitas dan vigor benih dipengaruhi oleh perbedaan tempat tumbuh.
2. Perbedaan tempat tumbuh mempengaruhi jumlah biji bernas dan rudimenter.